

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN 02 TIMPEH**

Aprimadei<sup>1</sup>, Yulia Darniyanti<sup>2</sup>, Tiya Seftriyani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia  
[tiyasseftriyani23@gmail.com](mailto:tiyasseftriyani23@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by a learning process that has not shown interesting progress and has not been able to encourage active participation from students. This situation has a direct negative effect on student learning achievement in mathematics subjects which is still relatively low. Therefore, efforts are needed to develop more effective and interesting learning methods to improve student learning outcomes in these subjects. This research aims to obtain information on how much influence the Time Assisted Individualization (TAI) learning model has on Indonesian language learning outcomes in class V students at SD Negeri 02 Timpeh. This research is experimental research using a True Experimental research design, with the form of a Posttest Only Control Design. The research location was carried out at SDN 02 Timpeh, Timpeh District, Dharmasraya Regency. The research sample consisted of 36 students who were all class V students. The data collection instrument used was a 20-item multiple choice test, which had been tested for validity and reliability. The results of the research show that the average posttest score for the experimental class is 90.55 and the average posttest score for the control class is 41.66. Description of research data from posttest data analysis, using the Independent Sample Test shows a significance value of  $0.000 < 0.05$ . From the provision criteria if significance  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence from the application of the Time Assisted Individualization (TAI) learning model on Indonesian language learning outcomes in class V students at SD Negeri 02 Timpeh.*

*Keywords: Learning Outcomes, Learning Model, TAI*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran yang belum memperlihatkan kemajuan yang menarik dan belum mampu mendorong partisipasi aktif dari siswa. Situasi ini secara langsung berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika yang masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi seberapa besar pengaruh model pembelajaran tipe *Time Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 02 Timpeh. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *True Eksperimental*, dengan bentuk *Posttest Only Control Design*. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 02 Timpeh, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya. Sampel penelitian terdiri dari 36 siswa yang

merupakan seluruh siswa kelas V. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 butir, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 90.55 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 41.66. Deskripsi data hasil penelitian dari analisis data *posttest*, dengan menggunakan uji *Independent Sample Test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari kriteria ketentuan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Time Assited Individulization* (TAI) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 02 Timpeh.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran, TAI

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan anak dengan tujuan agar anak dapat memahami kehidupannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana yang sangat efektif dan tepat dalam mecerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut yaitu salah satu pelaksanaan tujuan Negara Indonesia yang ketiga yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran suatu pendidikan adalah memberikan penguatan suatu karakter terhadap diri seseorang. Pendidikan di sekolah dasar adalah factor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah pondasi pada perkembangan anak dalam kemampuan berpikir dan belajar siswa yang dapat berpengaruh dalam jenjang selanjutnya. Agar tahapan perkembangan belajar siswa berjalan dengan secara optimal maka diperlukan beberapa factor yang dapat mempengaruhi pada saat pembelajaran, yaitu guru, siswa lingkungan sarana dan prasarana serta materi pembelajaran. Mata pelajaran yang berapa pada jenjang

pendidikan sekolah dasar adalah ilmu dasar yang akan ditingkatkan pada jenjang selanjutnya. Di sekolah dasar memiliki beberapa ilmu pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. KTSP 2006 (Depdiknas, 2006: 317), secara mendasar Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Kemampuan proses yang strategis adalah keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki peserta didik, peserta didik akan mampu menimba berbagai ilmu pengetahuan yang terutama dan ditujukan dalam memahami materi bahasa Indonesia SD Negeri 02 Timpeh pada tahun ajaran 2022/2023

sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu untuk kelas 1 dan 4, kemudian di tahun ajaran 2023/2024 untuk kelas 1,2,4 dan 5 menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan K13. Kurikulum adalah salah satu faktor yang memberikan kontribusi dalam mengembangkan potensi peserta didik dan kurikulum merupakan inti dari pendidikan, arena cakupan kurikulum yaitu seperangkat rencana pembelajaran materi yang akan dipelajari serta proses dalam pembelajaran. Pengembangan kurikulum merdeka belajar adalah langkah lanjutan pengembangan kurikulum 2013 atau tematik yang mana pelajaran terpisah kembali (Novelita & Darmansyah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 terhadap guru kelas V diketahui bahwa siswa dapat memahami tentang materi bahasa Indonesia yang sudah dipelajari, namun ketika saat guru memberikan tugas atau soal latihan terlihat siswa mengalami kesulitan saat menjawab soal yang sudah diberikan. Hal tersebut terbukti dengan nilai Ulangan Harian Semester Ganjil kelas V A dan VB yang rendah. Diketahui siswa kelas VA yang terdiri dari 19 siswa pada kenyataannya 8 orang yang mendapatkan nilai tinggi, sedangkan kelas VB hanya 6 orang yang mendapatkan nilai tinggi. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapatkan nilai 70, tetapi pada kenyataannya hasil belajar pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Timpeh

belum mencapai 75%. Maka hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 02 Timpeh masih sangat rendah.

Dari hasil pengamatan terlihat dari kondisi siswa yang kurang kondusif dan pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena fasilitas yang ada di sekolah yang digunakan untuk media pembelajaran masih kurang dan di dalam pembelajaran model yang digunakan kurang bervariasi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, artinya pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal.

Dalam menerapkan model pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi kelas agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Ada berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Penulis memilih model pembelajaran TAI ini dikarenakan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Trianto (2017) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola. Mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan

perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, komputer dan lain-lain.

Model pembelajaran TAI ini disusun untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, contohnya siswa kesulitan belajar secara individu. Karena model pembelajaran ini termasuk model kooperatif jadi siswa ditempatkan dalam kelompok heterogen. Jadi dalam satu kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian pengaruh, dimana peneliti ingin melihat kontribusi model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N 02 Timpeh. Peneliti akan melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Timpeh, alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut adalah sekolah yang diamati ketika peneliti melaksanakan kegiatan PLP 2, dengan berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan di SD Negeri 02 Timpeh pada saat pembelajaran belum menerapkan model yang menarik, model pembelajaran yang digunakan belum membuat anak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang ada di SD Negeri 02 Timpeh adalah dengan mengembangkan model pembelajaran karena di SD Negeri 02 Timpeh masih minim akan model pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V”.**

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang berusaha memberikan pembuktian kebenaran dan fakta dilapangan dan dinilai dengan secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan angka dan hitungan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variable bebas terhadap variable terkait. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian “Quasi Eksperimen” atau eksperimen semu, tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelas yang digunakan adalah kelas V.

Disebabkan metode penelitian yang digunakan kuantitatif, maka peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) (A<sub>1</sub>), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (A<sub>2</sub>)

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan :

A<sub>1</sub> B : Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 02 Timpeh yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).

A<sub>2</sub> B : Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 02 Timpeh yang tanpa menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan siswa kelas V SD N 02 Timpeh yang berjumlah 36 orang siswa dengan menggunakan kelas V A berjumlah 18 orang dan kelas V B berjumlah 18 orang. Berdasarkan banyaknya siswa yang kurang paham terhadap materi dan aktif dalam belajar maka dilakukan penelitian menggunakan model tipe Team Assisted Individualization (TAI). Diharapkan model tipe Team Assisted Individualization (TAI) dapat menjadikan siswa aktif dalam berpendapat dan dapat memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Langkah pertama peneliti melakukan pengenalan kepada siswa kelas V SD Negeri 02 Timpeh. Selanjutnya, peneliti treatment (perlakuan) pertama menggunakan model pembelajaran tipe Team

Assisted Individualization (TAI),

Model Pembelajaran	Yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)(A <sub>1</sub> )	Yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) (A <sub>2</sub> )
Hasil Belajar	A <sub>1</sub> B	A <sub>2</sub> B

treatment (perlakuan) ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Terakhir, peneliti memberikan soal posttest kepada siswa. Pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 02 Timpeh.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan model pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada kelas kontrol. Setelah memberikan perlakuan selama 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan post-test ke kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk soal objektif/pilihan ganda yang sudah melewati uji validasi dan uji realibitasnya sehingga soal tes yang digunakan sebanyak 20 butir soal. Penelitian ini dilakukan dengan

bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD N 02 Timpeh.

Menurut Rahmawati, R.D., & Mahmudi, A (2014) pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan kombinasi antara belajar secara kooperatif dengan belajar secara individual. Siswa tetap dikelompokkan, tetapi setiap siswa belajar dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, setiap anggota kelompok dengan saling membantu. Oleh sebab itu, sangat cocok apabila diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis hipotesis penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) sehingga hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 02 Timpeh naik. Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti bahwasannya sig (2-tailed) = 0,000. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, dengan  $p\text{-value} < 0.05$  dalam hal ini  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tipe Team Assisted Individualization (TAI) beberapa para

ahli mengatakan sudah membuktikan, dengan menggunakan model pembelajaran team assisted individualization (TAI) terdapat pengaruh yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **a. Uji Normalitas**

Sebelum melakukan uji hipotesis, salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar parametric dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-smirnov* dilakukan untuk melihat sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Setelah data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22, maka kriterianya adalah jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal.

**Tabel. 4.0 Hasil Belajar Posttest  
Kelas Eksperimen**

#### **Tests of Normality**

Kelas		Shapiro
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	- Wilk

	St at ist ic	df	Sig .	St ati sti c	df	Sig.
Hasil post test belaja kelas r eksperimen siswa men	.1 7 9	1 8	.13 3	.9 49	1 8	.41 0
post test kelas kontrol	.1 4 6	1 8	.20 0*	.9 24	1 8	.15 5

a. Lilliefors

Significance

Correction

\*. This is a lower  
bound of the true  
significance.

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada table di atas dari tes Shapiro-Wik diperoleh nilai Posttest kelas kontrol adalah 0,155. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini  $0,155 > 0,05$  maka dapat dinyatakan data hasil posttest berdistribusi normal. Sedangkan pada data posttest kelas eksperimen nilai signifikansi 0,410. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini

$0,410 > 0,05$  maka dapat dinyatakan hasil posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki populasinya sama atau tidak. Kriteria pengujian homogenitas ini adalah jika signifikan  $< 0,05$ , maka varian kelompok tidak homogeny. Sedangkan jika signifikan  $> 0,05$ , maka varian kelompok homogen.

**Tabel. 4.1 Hasil Belajar Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar  
siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.486	1	34	.231

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa kedua data sampel bersifat homogen. Hal ini karena hasil signifikan antara post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,231 data yang bersifat homogeny taraf signifikansinya harus

besar dari 0,05 ( $0,231 > 0,05$ ). Hal ini berarti kelompok sampel mempunyai varian yang homogen.

### c. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan, dalam kata lain uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen

**Tabel. 4.2. Independent Samples Test**

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig.	M	Std.	

		g.			g.	e	Error
					(2	a	Differ
					-	n	ence
					ta	Di	
					il	ff	
					e	er	
					d)	e	
					nc		
					e		
Hasil belaj	Equal varian	1.	1	-	-	5	
ar	ces	4	.29	3	.00	0.	2.63
siswa	assum	8	3	4	0	8	1
	ed	6	1	2	0	3	
						3	
	Equal varian	-	3	-	-	5	
	ces	1	1	0.	.00	0.	2.63
	not	9.	3	3	0	8	1
	assum	3	9	0	0	3	
	ed	2	7			3	
		1					



Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 02 Timpeh, maka dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh. Berpedoman pada hasil uji hipotesis pada tabel diatas dari uji Independent Samples Test diperoleh dari hasil signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka hasil uji Independent Samples Test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima atau pengguna model *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD 02 Timpeh. Untuk mengetahui lebih jelas rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil post test belajar kelas eksperimen	18	90.56	6.391	1.506
siswa kontrol	18	39.72	9.151	2.157

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil post test belajar kelas eksperimen	18	90.56	6.391	1.506
siswa kontrol	18	39.72	9.151	2.157

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih besar yaitu 90.56 dibandingkan dengan kelas kontrol 39.72. jadi dapat disimpulkan bahwasanya kelas yang menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih bagus hasilnya dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

#### **D. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 02 Timpeh. Pengukuran hasil

belajar siswa berdasarkan dari rata-rata hasil post-test 90%. Selanjutnya dilihat dari pengolahan data yaitu normalitas dan uji *paired samples t test*. hasil paraid t tset memperoleh signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 30.09% pengaruh model Team Assistead Individualization (TAI) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 02 Timpeh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Makhrus, M, dkk. (2022). *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Vol. 2, No. 2.
- Mirdad, Jamal. (2020). *Model-model pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)* . Vol. 2, No. 1. Hal 14-23
- Rahayu, Sri. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan Menyimak Murid Sekolah Dasar*. Vol. 1, No. 5.
- Rahmawati, R. D., & Mahmudi, A. (2014)keefektifan pembelajaran Kooperatif stad dan tai ditinjau dari aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa. Vol. 2, No. 1, Hal. 102-115.
- Suparlan. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia I Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 2, Hal. 245-258.
- Trianto.(2017) *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Novelita, & Darmansyah. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Sisiwa pada Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di kelas VI Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 08(8), 14–20.
- Wahyudin, Muhammad, dan Juli Amalia Nasucha. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa mata Pelajaran PAI*. Vol. 1, No. 1, Hal. 43-63.